

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah upaya memberdayakan manusia guna mengaktualisasikan diri, memahami diri serta mampu menghidupi dirinya sendiri. Pendidikan juga adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk membuat peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penyelenggaraan pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal, dan non formal (Sudarsana, 2016).

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Darlis, 2017). Salah satu pendidikan menengah adalah pendidikan kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan atau biasa disebut SMK. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu (Winangun, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki banyak sekali bidang keahlian yang menyesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik, salah satunya bidang akomodasi perhotelan. Kompetensi kejuruan dalam program keahlian akomodasi perhotelan yaitu *Housekeeping/Tata Graha*. Standar kompetensinya ialah membersihkan lokasi/area dan peralatan. Membersihkan lokasi/area dan peralatan merupakan salah satu kompetensi yang harus ditempuh oleh peserta didik di SMK dalam Program Keahlian Akomodasi Perhotelan sebelum terjun langsung ke lapangan (Armanda et al., 2016).

SMK Negeri 15 Bandung merupakan sekolah yang memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu Perhotelan, Tata Boga, Pekerja Sosial, dan Multimedia. Mata pelajaran yang terdapat pada kompetensi keahlian perhotelan yaitu tata graha/*housekeeping*, binatu, dan *front office*. Materi pokok mata pelajaran tata graha/*housekeeping* di SMK Negeri 15 Bandung meliputi area umum hotel, peralatan pembersih area umum, bahan pembersih area umum, objek dan jenis pengotor area umum, serta prosedur pembersihan area umum secara makinal dan manual (Silabus Tata Graha, 2018).

Kompetensi dasar pada materi prosedur pembersihan area umum secara manual mengharuskan peserta didik untuk menjelaskan prosedur pembersihan area umum secara manual dan melakukan praktik pembersihan area umum sesuai dengan SOP hotel (Armanda et al., 2016). Proses pembelajaran yang dilakukan pada prosedur pembersihan area umum secara manual dilakukan dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan praktik. Praktik yang dilakukan pada pembelajaran prosedur pembersihan area umum secara manual yaitu praktik manual *polishing* yang didalamnya mencakup praktik *wood polishing*, *metal polishing*, dan *leather polishing*.

Manual *polishing* merupakan metode yang digunakan dalam pembersihan *public area* hotel dengan manual atau tanpa menggunakan bantuan mesin. Manual *polishing* pada pembelajaran SMK dilakukan secara praktik oleh peserta didik dan dalam praktiknya perlu dinilai menggunakan alat penilaian sesuai dengan SOP yang ada. Hasil pencapaian kompetensi peserta didik dalam melakukan praktik perlu diukur melalui penilaian. Penilaian merupakan bagian integral dari pengajaran, dan penilaian yang harus digunakan untuk mendukung pembelajaran sehari-hari (Shepard, 2000).

Teknik penilaian praktik manual *polishing* dilakukan dengan teknik penilaian kinerja. Penilaian kinerja cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik menunjukkan unjuk kerja (Uno & Satria K, 2014). Pada pelaksanaan penilaian kinerja, peserta didik diberi tugas dan kemudian unjuk kemampuan dalam mengerjakan tugas lalu, diberikan skor sesuai

dengan indikator kualitas tampilan yang diukur oleh butir alat penilaian kinerja (Sudria, 2009).

Melalui skripsi ini, peneliti mengimplementasikan alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing* kepada peserta didik program keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 15 Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian payung Jubaedah, Y (2018) dengan produk luaran penelitian berupa alat penilaian. Salah satunya alat penilaian yang sudah dirancang Yusuf, S.F., (2018) dengan judul Pengembangan Alat penilaian kinerja praktik Manual *Polishing* Pada Mata Pelajaran Tata Graha. Hasil penelitian tersebut memuat secara rinci tahapan dalam praktik yaitu tahap persiapan, tahap proses, tahap hasil akhir, alat penilaian praktik manual *polishing* yang dikembangkan berbentuk daftar cek serta memenuhi persyaratan instrumen kinerja yakni substansi, konstruksi dan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing sesuai SOP Hotel. Hal ini sesuai dengan penelitian Jubaedah, Y (2018) menyatakan bahwa, alat penilaian yang sesuai kriteria sangat layak mencantumkan tahap persiapan, tahap proses dan tahap hasil praktik secara rinci sesuai SOP hotel dalam indikator penilaian, sehingga alat penilaian dapat digunakan dalam pembelajaran praktik *turn down service*. Tujuan implementasi alat penilaian ini adalah untuk memperoleh hasil implementasi dan hasil capaian praktik manual *polishing* peserta didik Akomodasi Perhotelan.

Hasil penelitian Yusuf, S.F., (2018) yang menghasilkan produk berupa alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing* dalam mata pelajaran Tata Graha yang menunjukkan bahwa alat penilaian tersebut berada pada kriteria sangat layak karena sudah mencantumkan indikator keberhasilan pada tahap persiapan, tahap proses dan tahap hasil praktik secara rinci sesuai SOP hotel, sehingga alat penilaian dapat digunakan dalam mata pelajaran Tata Graha/ *Housekeeping*. Berkaitan dengan rekomendasi dalam skripsi Yusuf, S.F., (2018) alat penilaian praktik kinerja pada praktik manual *polishing* dalam mata pelajaran Tata Graha yang telah dirancang harus melewati tahap implementasi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya. Implementasi alat penilaian yang telah dirancang ini

termasuk ke dalam tahap pengembangan dan mengharuskan adanya kegiatan yang terdokumentasi dan terukur (Hasyim, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai produk hasil penelitian yang belum diimplementasikan dengan judul “Implementasi Alat Penilaian Kinerja pada Praktik *Polishing* Manual dalam Mata Pelajaran Tata Graha di SMK Negeri 15 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana implementasi alat penilaian pada praktik manual *polishing* dalam mata pelajaran Tata Graha di SMK Negeri 15 Bandung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi alat penilaian praktik manual *polishing* di SMK Negeri 15 Bandung.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Hasil Implementasi alat penilaian pada praktik manual *polishing* yang mencakup tahap persiapan, proses, dan akhir praktik di SMK Negeri 15 Bandung.
- b. Capaian hasil praktik peserta didik pada praktik manual *polishing* sesuai dengan SOP hotel di SMK Negeri 15 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memberi manfaat kepada kepada berbagai pihak terutama dalam pengembangan alat penilaian pada praktik

manual *polishing* dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pendidik untuk dijadikan alat penilaian pada praktik manual *polishing*.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian implementasi alat penilaian manual *polishing* berdasarkan SOP hotel memberi manfaat bagi:

- a. Peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktik manual *polishing* meliputi praktik *metal polishing*, *wood polishing*, dan *leather polishing* yang sesuai SOP.
- b. Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur mata pelajaran menata *Housekeeping* khususnya pada praktik manual *polishing* yang meliputi praktik *metal polishing*, *wood polishing*, dan *leather polishing* yang sesuai SOP dan dapat menjadi acuan pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran.
- c. Peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan belajar praktik manual *polishing* yang sesuai dengan SOP hotel.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Dalam penelusan skripsi ini sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I, dalam penelitian ini berisi pendahuluan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II, dalam penelitian ini memaparkan pembahasan mengenai landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III, dalam penelitian ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data penelitian.

BAB IV, dalam penelitian ini memaparkan pembahasan mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian penelitian, pengolahan data dan pembatasan hasil temuan penelitian.

BAB V, dalam penelitian ini memaparkan pembahasan tentang kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi.

